

EDUKASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEBERHASILAN ORGANISASI

Rini Susilowati^{1*}, Rd. Ratih Hanawidjaya², Raden Minda Kusumah³, Marianus Lamere⁴

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara

^{2,3)} Fakultas Kesehatan & Teknik, Universitas Bandung

⁴⁾ Ilmu Pemerintahan, STISIP Silas Papare Jayapura

e-mail: rinisusilo.ppg@gmail.com^{1*}, ratihnyabhakti96@gmail.com², minda2729@gmail.com³,
marianuslamere@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan edukasi kepemimpinan strategis yang diselenggarakan pada 10 September 2024 di STAI Darul Falah Bandung Barat, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan kepemimpinan transformasional dan pelayanan dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan organisasi. Acara ini melibatkan pemateri dari Forum Komunikasi Dosen (FKD) Bandung Barat yang mengajarkan konsep kepemimpinan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Diikuti oleh sekitar 200 mahasiswa dari STAI Darul Falah, kegiatan ini menghasilkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dari peserta, yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang teori dan praktik kepemimpinan. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi dalam berbagai konteks organisasi dan komunitas, serta mempersiapkan landasan untuk kolaborasi dan kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan.

Kata kunci: Edukasi Kepemimpinan Strategis, Kepemimpinan Pelayanan, Kepemimpinan Transformasional, Partisipasi Mahasiswa, Pembelajaran Interaktif

Abstract

The strategic leadership education event held on September 10, 2024, at STAI Darul Falah, Bandung Barat, aimed to enhance students' understanding of the application of transformational and servant leadership concepts in the context of community empowerment and organizational success. The event featured speakers from the Forum Komunikasi Dosen (FKD) Bandung Barat who delivered the material through interactive lectures and group discussions. Attended by approximately 200 students from STAI Darul Falah, the event resulted in high engagement and enthusiasm from participants, reflecting a deep understanding of leadership theories and practices. Evaluation showed that participants felt more motivated to develop their potential and contribute in various organizational and community contexts, setting a foundation for future collaborations and community service activities.

Keywords: Strategic Leadership, Community Empowerment, Transformational Leadership, Student Engagement, Interactive Learning

PENDAHULUAN

Edukasi kepemimpinan strategis merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan keberhasilan organisasi (Supratman, 2018)(Prapsetyo & Lestari, 2023). Kepemimpinan strategis didefinisikan sebagai kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan sumber daya organisasi atau masyarakat menuju tujuan yang diinginkan, dengan memperhitungkan tantangan dan peluang di masa depan (Golensky & Hager, 2020)(Darmaesti et al, 2023). Teori Kepemimpinan Transformasional yang dikemukakan oleh Burns (1978) dan diperluas oleh Bass (1985), menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu menginspirasi perubahan positif dalam organisasi dengan memberdayakan anggota kelompok dan meningkatkan moral serta motivasi mereka (Serang et al, 2024). Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, pendekatan ini sangat relevan, karena kepemimpinan yang transformasional tidak hanya berfokus pada keberhasilan individu, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana potensi masyarakat dapat dikembangkan secara maksimal.

Selain itu, teori Kepemimpinan Servant yang dipopulerkan oleh Robert Greenleaf (1970) menekankan pentingnya seorang pemimpin dalam melayani dan mendukung kebutuhan anggota kelompok atau masyarakat (Zukrianto & Siagian, 2018). Teori ini sangat cocok dalam konteks pemberdayaan, di mana pemimpin berperan sebagai fasilitator yang membantu individu dan kelompok untuk mencapai kemandirian, memberikan mereka sumber daya, pengetahuan, dan dukungan yang dibutuhkan untuk berkembang. Kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan ini diyakini mampu

mendorong peningkatan kapasitas individu untuk berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan bersama (Rahmat, 2021). Edukasi mengenai kepemimpinan strategis tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mengenai konsep-konsep kepemimpinan, tetapi juga membekali individu dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kepemimpinan strategis yang efektif mampu memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan potensi individu dan kolektif dalam mencapai tujuan bersama, baik dalam konteks organisasi maupun masyarakat (Mardizal et al, 2023). Pemimpin strategis tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil jangka pendek, tetapi juga pada visi jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan analisis mendalam, perencanaan yang matang, serta pengelolaan sumber daya yang optimal, kepemimpinan ini mampu mengarahkan tim untuk mengembangkan keterampilan, inovasi, dan kolaborasi. Di tingkat individu, kepemimpinan strategis menginspirasi anggota tim untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri, mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional. Pemimpin yang efektif memberikan ruang bagi anggota untuk berinovasi, mengambil risiko yang terukur, serta belajar dari kesalahan. Ini pada gilirannya menciptakan budaya organisasi yang adaptif, responsif terhadap perubahan, dan mampu bertahan di tengah tantangan global (Stowell & Mead, 2016)(Sayyadi, 2019). Di tingkat kolektif, kepemimpinan strategis membangun sinergi antara anggota tim atau masyarakat, di mana kontribusi masing-masing individu dioptimalkan untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin strategis menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, di mana visi bersama dijelaskan dengan jelas dan setiap anggota merasa memiliki tanggung jawab dalam pencapaiannya. Selain itu, dengan fokus pada nilai-nilai inklusif dan keberagaman, kepemimpinan ini memperkuat solidaritas tim, meningkatkan efektivitas organisasi, dan memungkinkan pencapaian tujuan bersama dengan lebih efisien dan berkelanjutan.

Pada skala yang lebih luas, kepemimpinan strategis yang efektif juga berdampak pada penguatan masyarakat melalui pengembangan kebijakan yang visioner, pengelolaan sumber daya publik yang bijaksana, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Pemimpin strategis dalam masyarakat mampu merancang langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan global, seperti perubahan iklim, ketidakesetaraan, dan perkembangan teknologi, dengan pendekatan yang holistik dan berpandangan jauh ke depan. Masyarakat yang semakin berkembang dan dinamis, peran kepemimpinan strategis menjadi semakin penting. Kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, organisasi, dan masyarakat umum, diperlukan untuk menghadapi tantangan global dan lokal yang semakin kompleks. Edukasi kepemimpinan strategis dapat menjadi landasan untuk membangun pemimpin masa depan yang mampu memecahkan masalah sosial, meningkatkan kesejahteraan, dan membawa perubahan yang berarti dalam masyarakat (Usanto et al, 2023)(Hanita, 2023). Kegiatan edukasi ini juga memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif dapat memperkuat daya saing organisasi dan masyarakat di era globalisasi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 10 September 2024, di STAI Darul Falah, Jl. Raya Cihampelas, Bandung Barat, dengan diikuti oleh sekitar 200 mahasiswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan para peserta dapat memahami konsep kepemimpinan strategis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik, organisasi, maupun masyarakat. Melalui metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud kolaborasi antara Forum Komunikasi Dosen (FKD) Bandung Barat dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah Bandung Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepemimpinan strategis kepada para mahasiswa, terutama dalam konteks peningkatan potensi diri, penegakkan hukum, pemberdayaan UMKM, serta pemahaman mengenai kepemimpinan dan komunikasi politik.

Para pemateri, yang merupakan dosen dari FKD Bandung Barat, menyampaikan materi mengenai potensi diri, penegakkan hukum, UMKM, serta kepemimpinan dan komunikasi politik. Materi disajikan secara interaktif agar peserta lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan, para mahasiswa diajak untuk berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil mengenai bagaimana kepemimpinan strategis dapat diterapkan di berbagai bidang. Selain itu, sesi tanya jawab juga diadakan untuk menampung pertanyaan-pertanyaan dari mahasiswa yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap topik yang dibahas. Beberapa mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab diberikan doorprize sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan mereka.

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan mendapat respon positif dari para peserta. Kolaborasi antara FKD Bandung Barat dan STAI Darul Falah Bandung Barat diharapkan dapat terus berlanjut dalam berbagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat lainnya di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi kepemimpinan strategis yang diselenggarakan di STAI Darul Falah, Bandung Barat, pada 10 September 2024, berhasil menarik minat besar dari para mahasiswa. Sebanyak 200 mahasiswa hadir dalam acara tersebut, menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ini menghadirkan sejumlah pemateri yang ahli dalam bidang kepemimpinan, penegakkan hukum, pemberdayaan UMKM, serta komunikasi politik. Hasil dari kegiatan ini dapat dianalisis dari beberapa sudut pandang, yaitu antusiasme peserta, efektivitas metode pelaksanaan, serta dampak terhadap pemahaman dan motivasi peserta.



Gambar 1. Ketua FKD KBB Memberikan Sertifikat Pada Narasumber

1. Antusiasme dan Partisipasi Mahasiswa

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah tingginya partisipasi mahasiswa. Antusiasme terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi tanya jawab. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mencerminkan ketertarikan dan pemahaman mahasiswa terhadap topik-topik yang dibahas, seperti bagaimana penerapan kepemimpinan strategis dalam UMKM, penguatan komunikasi politik dalam organisasi, serta relevansi penegakan hukum dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa juga aktif dalam berdiskusi dan memberikan tanggapan terhadap isu-isu kepemimpinan yang diangkat oleh para pemateri. Keaktifan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil memancing diskusi yang relevan dan meningkatkan pemahaman peserta. Doorprize yang diberikan kepada mahasiswa yang berpartisipasi aktif juga menjadi salah satu pendorong partisipasi positif dalam kegiatan ini.

2. Efektivitas Metode Pelaksanaan

Metode ceramah interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam menyampaikan materi kepemimpinan strategis. Pemateri tidak hanya menyampaikan teori-teori secara satu arah, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam diskusi kelompok. Diskusi ini memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pandangan dan mendiskusikan penerapan kepemimpinan strategis dalam konteks nyata, baik dalam organisasi, kehidupan akademis, maupun di lingkungan masyarakat.

Selain itu, kombinasi antara paparan teori dan contoh kasus yang relevan membantu mahasiswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih konkret. Pemahaman ini penting agar peserta tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi praktis.

3. Dampak terhadap Pemahaman dan Motivasi Peserta

Berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh peserta, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka tentang kepemimpinan strategis. Banyak mahasiswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan perspektif baru tentang bagaimana menjadi pemimpin yang efektif dan mampu memberdayakan orang lain, baik dalam organisasi maupun masyarakat luas. Pemahaman mengenai kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan pelayanan juga diakui oleh peserta sebagai hal yang baru dan relevan untuk diterapkan dalam kehidupan mereka.

Selain itu, kegiatan ini berhasil memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif mengembangkan potensi diri dan berkontribusi dalam organisasi atau komunitas mereka. Mereka menyadari pentingnya

kepemimpinan yang kolaboratif dan adaptif dalam menghadapi perubahan yang dinamis, terutama di era globalisasi dan digital saat ini.

4. Implikasi Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, kegiatan edukasi seperti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kepemimpinan di kalangan mahasiswa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kepemimpinan strategis, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola organisasi dan berperan lebih aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi antara Forum Komunikasi Dosen (FKD) Bandung Barat dan STAI Darul Falah juga menunjukkan potensi besar untuk melaksanakan kegiatan serupa yang dapat memperkuat jejaring kerja sama antara akademisi dan masyarakat.



Gambar 2. Peserta Terlibat Secara Aktif dalam Mendengarkan Paparan

SIMPULAN

Kegiatan edukasi kepemimpinan strategis di STAI Darul Falah, Bandung Barat, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep kepemimpinan transformasional dan pelayanan, serta relevansinya dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan organisasi. Partisipasi aktif dan antusiasme mahasiswa selama sesi diskusi menunjukkan bahwa metode ceramah interaktif efektif dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif. Kegiatan ini juga berperan dalam memotivasi peserta untuk mengembangkan potensi diri dan terlibat lebih aktif dalam kehidupan organisasi maupun komunitas, menciptakan dasar yang kuat bagi kolaborasi dan kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua, dosen, staf, dan seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah serta Forum Komunikasi Dosen (FKD) atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaesti, S. E., Arif, H. M., Nuriah, Y., Sudiyarti, M. S., Firstianty Wahyuening Fibriany, M. M., Asep Deni, M. M., ... & SE, M. (2023). Strategi Kepemimpinan. Cendikia Mulia Mandiri.
- Golensky, M., & Hager, M. (2020). Strategic leadership and management in nonprofit organizations: Theory and practice. Oxford University Press.
- Hanita, M. (2023). Kepemimpinan Strategis Untuk Ketahanan Wilayah Di Era Digital (Studi di Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat). Jurnal Ketahanan Nasional, 29(2), 199-219.
- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(5), 2994-3003
- Prapsetyo, A., & Lestari, K. (2023). Edukasi Kepemimpinan Dan Pelatihan PBB guna Meningkatkan Kinerja Organisasi Kemahasiswaan di Poltekkes Magelang. JURNAL NAGARA BHAKTI, 2(1), 30-41.
- Rahmat, A. (2021). Kepemimpinan Pendidikan. Zahir Publishing.
- Sayyadi, M. (2019). How effective leadership of knowledge management impacts organizational performance. Business Information Review, 36(1), 30-38.

- Serang, S., Tamanyira, Y., Maknun, M., & Indriani, I. (2024). Dampak Kepemimpinan Transformasional Terhadap Keterlibatan Pegawai Dan Kinerja Organisasi Di Era Pandemi. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 448-456.
- Stowell, S. J., & Mead, S. S. (2016). *The art of strategic leadership: How leaders at all levels prepare themselves, their teams, and organizations for the future*. John Wiley & Sons.
- Supratman, L. P. (2018). Pola Komunikasi Organisasi Kepemimpinan Strategis di PT TelkomSel. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 31-41.
- Usanto, U., Sucahyo, N., Warta, W., Khie, S., & Fitriyani, I. F. (2023). Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5287-5301.
- Zukrianto, M., & Siagian, A. (2018). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Abdi, Budaya Organisasi, Perilaku Kewargaan Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Institut Sains dan Teknologi Al Kamal. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 1-23.